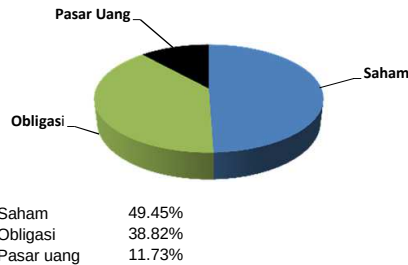


GreatLink Optimum Fund

Januari 2018
FUND FACT SHEET

Portofolio



Alokasi Aset

Saham	35% - 65%
Obligasi dan Pasar Uang	35% - 65%

Portofolio Utama

Obligasi	:	FR0070	
	:	FR0071	FR0073
Deposito Berjangka	:		
Saham	:	Bank Central Asia PT Tbk	
	:	Bank Mandiri PT Tbk	

Tujuan Investasi

GreatLink Optimum Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil menarik dengan tingkat resiko menengah - tinggi untuk investasi jangka panjang. Penempatan investasi GreatLink Optimum Fund pada instrumen ekuitas, obligasi, dan pasar uang.

Profil Manajer Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia

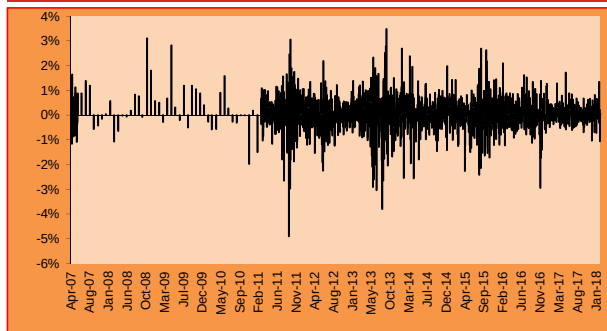
PT Great Eastern Life Indonesia (GELI) adalah anggota dari Great Eastern Holdings, yakni grup asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dengan total aset lebih dari S\$ 60 Miliar dan 4 juta Pemegang Polis. Great Eastern juga merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, dan perusahaan asuransi jiwa terbesar di Asia Tenggara dalam hal aset dan kapitalisasi pasar.

Sekilas mengenai PT Schroder Investment Management Indonesia

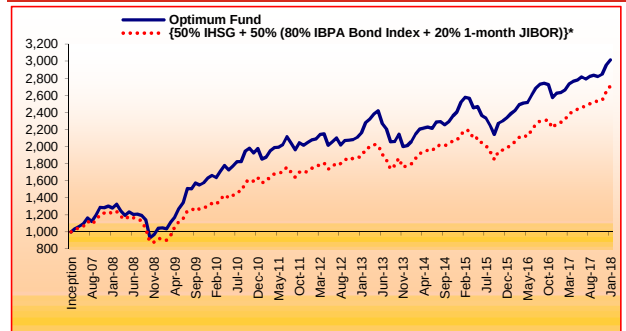
PT Schroder Investment Management Indonesia merupakan pengelola aset berpengalaman yang memiliki reputasi Internasional dan sudah beroperasi di Indonesia sejak tahun 1991 serta merupakan anak perusahaan Schroders plc yang tercatat di Bursa Efek London.

	Jan-18	Dec-17	Perubahan (%)
	NAB/Unit	NAB/Unit	
Nilai Tertinggi	3,051.4872	2,952.9958	3.34%
Nilai Terendah	2,926.4926	2,863.5405	2.20%

Kinerja Harian Dalam %



NAB GreatLink Optimum Fund vs Benchmark



Kinerja Investasi

	1 bln	3 bln	6 bln	YTD	1 thn	3 thn	5 thn	Sejak Peluncuran
GreatLink Optimum Fund	2.02%	6.83%	8.04%	2.02%	14.45%	19.65%	39.60%	201.28%
{50% IHSG + 50% (80% HSBC Bond Index + 20% 1-month JIBOR)}*	2.51%	7.08%	9.83%	2.51%	18.97%	26.48%	43.54%	171.18%

*Jan2013-Apr2016: 50%IHSG+50%(80% HSBC Bond Index+20% 1-month JIBOR)
*sebelum Jan2013: 50% IHSG + 50% Average Deposit Rate

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	:	5-Apr-07	Metode Penilaian	:	Harian
Mata Uang	:	Rupiah (IDR)	Tingkat hasil	:	Menarik
Bank Kustodian	:	Citibank N.A	Annual Management Charge	:	2.25% p.a.*
Tingkat Resiko	:	Menengah - Tinggi	Harga Unit	:	3,012.7541
Total Dana @ 31-1-2018	:	Rp 14 Miliar	(per 31 Januari 2018)		

* belum termasuk biaya kustodian sebesar 0,2% per tahun dari Dana Investasi. Dalam hal Perusahaan mendelegasikan sebagian atau seluruh pengelolaan Dana Investasi kepada pihak ketiga, maka pihak ketiga tersebut dapat mengenakan biayanya sendiri (termasuk di antaranya biaya pengelolaan investasi) terhadap Dana Investasi. Seluruh biaya-biaya dimaksud sudah diperhitungkan di dalam Harga Unit untuk Dana Investasi ini.

Analisa

Bulan Januari menjadi bulan yang kuat bagi pasar saham Indonesia karena IHSG mencatat penutupan tertinggi sepanjang masa di level 6.681 pada 29 Januari, dan menutup bulan ini dengan kenaikan bulanan +3,9% didukung oleh reli saham berkapitalisasi kecil. Investor asing mencatat pembelian bersih pertama sejak April 2017, dengan pembelian bersih Rp1,8T (USD132Jt) selama Januari. Dari sisi Indeks, yang berkinerja terbaik yakni sektor Mining + 25% didorong oleh harga batubara yang bertahan di atas USD100/ton meningkatkan kepercayaan investor terhadap sektor ini. Di tempat kedua yakni Indeks Industri Dasar dan Kimia yang naik +11,5%. Sementara itu, indeks Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi berkinerja terburuk karena melemah -1,8% karena adanya kekhawatiran menurunnya pertumbuhan profitabilitas akibat ketatnya persaingan di bisnis data. Pasar obligasi menguat pada bulan Januari, dengan tolak ukur imbal hasil baru (FR64) 10 tahun turun dari 6,47% menjadi 6,22%. Pada akhir bulan, pemerintah telah menerbitkan obligasi Rp144,2T (gross) atau 16,8% dari target setahun penuh dengan asumsi defisit anggaran sebesar 2,2% dari PDB. Pemerintah menyatakan masih menerapkan strategi front-loading dalam penerbitan obligasi tahun ini. Permintaan investor asing masih kuat, dengan porsi kepemilikan meningkat Rp33T dan mewakili 41,3% dari total obligasi beredar. (sumber: Schroders)

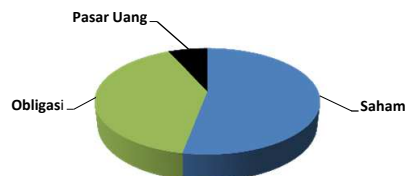
Ketentuan

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.

GreatLink Optimum Fund

Februari 2018
FUND FACT SHEET

Portofolio



Saham	52.95%
Obligasi	40.32%
Pasar uang	6.73%

Alokasi Aset

Saham	35% - 65%
Obligasi dan Pasar Uang	35% - 65%

Portofolio Utama

Obligasi	: FR0070
	: FR0071
Deposito Berjangka	:
Saham	: Bank Central Asia PT Tbk
	: Bank Mandiri PT Tbk
	: Bank Rakyat Indonesia PT Tbk

Tujuan Investasi

GreatLink Optimum Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil menarik dengan tingkat resiko menengah - tinggi untuk investasi jangka panjang. Penempatan investasi GreatLink Optimum Fund pada instrumen ekuitas, obligasi, dan pasar uang.

Profil Manajer Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia

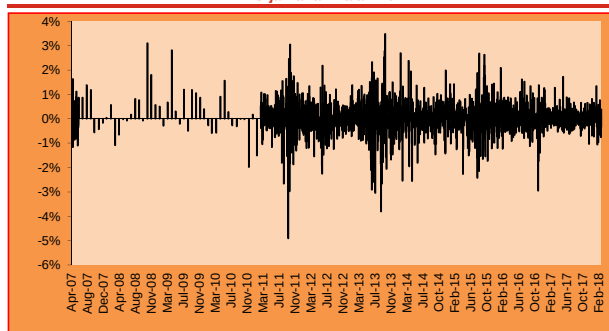
PT Great Eastern Life Indonesia (GELI) adalah anggota dari Great Eastern Holdings, yakni grup asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dengan total aset lebih dari S\$ 60 Miliar dan 4 juta Pemegang Polis. Great Eastern juga merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, dan perusahaan asuransi jiwa terbesar di Asia Tenggara dalam hal aset dan kapitalisasi pasar.

Sekilas mengenai PT Schroder Investment Management Indonesia

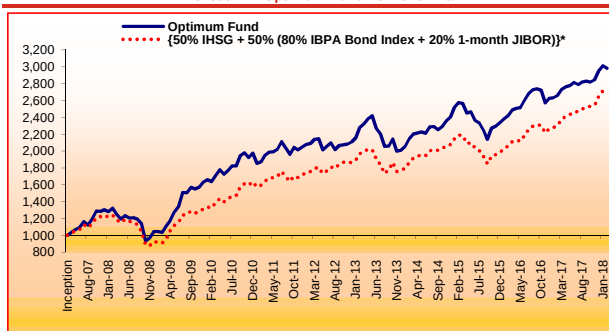
PT Schroder Investment Management Indonesia merupakan pengelola aset berpengalaman yang memiliki reputasi Internasional dan sudah beroperasi di Indonesia sejak tahun 1991 serta merupakan anak perusahaan Schroders plc yang tercatat di Bursa Efek London.

	Feb-18	Jan-18	Perubahan (%)
NAB/Unit	3,031.2870	3,051.4872	-0.66%
Nilai Tertinggi	2,982.5503	2,926.4926	1.92%
Nilai Terendah			

Kinerja Harian Dalam %



NAB GreatLink Optimum Fund vs Benchmark



Kinerja Investasi

	1 bln	3 bln	6 bln	YTD	1 thn	3 thn	5 thn	Sejak Peluncuran
GreatLink Optimum Fund	-0.95%	4.83%	5.84%	1.06%	12.12%	15.86%	30.99%	198.43%
{50% IHSG + 50% (80% HSBC Bond Index + 20% 1-month JIBOR)}*	-0.70%	5.83%	7.80%	1.79%	16.60%	22.90%	36.68%	169.29%

*Jan2013-Apr2016: 50%IHSG+50%(80% HSBC Bond Index+20% 1-month JIBOR)
*sebelum Jan2013: 50% IHSG + 50% Average Deposit Rate

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	: 5-Apr-07
Mata Uang	: Rupiah (IDR)
Bank Kustodian	: Citibank N.A
Tingkat Resiko	: Menengah - Tinggi
Total Dana @ 28-2-2018	: Rp 13 Miliar

Metode Penilaian	: Harian
Tingkat hasil	: Menarik
Annual Management Charge	: 2.25% p.a.*
Harga Unit	: 2,984.2588
	(per 28 Februari 2018)

* belum termasuk biaya kustodian sebesar 0,2% per tahun dari Dana Investasi. Dalam hal Perusahaan mendelegasikan sebagian atau seluruh pengelolaan Dana Investasi kepada pihak ketiga, maka pihak ketiga tersebut dapat mengenakan biayanya sendiri (termasuk di antaranya biaya pengelolaan investasi) terhadap Dana Investasi. Seluruh biaya-biaya dimaksud sudah diperhitungkan di dalam Harga Unit untuk Dana Investasi ini.

Analisa

IHSG menutup bulan Februari dengan penurunan 0,13% menjadi 6.597, dimana investor asing membukukan arus dana keluar Rp10,3T sehingga arus dana keluar dari awal tahun mencapai Rp8,6T. Melemahnya Rupiah terhadap Dollar di tengah meningkatnya ekspektasi kenaikan Fed Funds Rate dianggap sebagai salah satu penyebab keluarnya investor asing. Sektor Pertanian mencatat kenaikan bulanan terbesar 2,4% karena antusiasme pada harga CPO. Sektor berikutnya yakni Industri Dasar dan Kimia yang naik 1,5% didorong oleh industri pulp dan kertas setelah harga pulp terus meningkat dilatar belakangi penghentian pabrik di Cina dan pembatasan impor pada kertas bekas. Sementara itu, Aneka Industri mencatat penurunan terbesar -4,3% disebabkan oleh Astra, yang turun 5% meskipun pertumbuhan laba bersihnya mencapai 25% pada 2017. Tampaknya investor tetap fokus pada persaingan yang ketat pada divisi otomotif Astra yang mungkin kedepan akan menurunkan marginnya. Pasar obligasi terkoreksi di Februari, dengan tolok ukur imbal hasil obligasi 10 tahun (FR64) meningkat dari 6,22% menjadi 6,6%. Volatilitas pasar sebagian besar disebabkan oleh faktor global, karena makro domestik masih stabil. Faktor positif lain diantaranya obligasi pemerintah Indonesia masuk kedalam indeks agregat global Bloomberg yang mulai berlaku Juni 2018 dan ekspektasi kenaikan peringkat oleh Moody's. Namun demikian, faktor global belum begitu mendukung. Investor asing membukukan penjualan bersih hampir Rp21T, sementara perbankan menjadi pembeli terbesar Rp30,3T. Pada akhir bulan, pemerintah telah menerbitkan obligasi secara gross Rp250,6T atau 29% dari target setahun penuh dengan asumsi defisit anggaran 2,2% dari PDB. Kepemilikan asing atas obligasi pemerintah turun menjadi 39,8% dari 41,3% dari bulan sebelumnya. (sumber: Schroders)

Ketentuan

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.

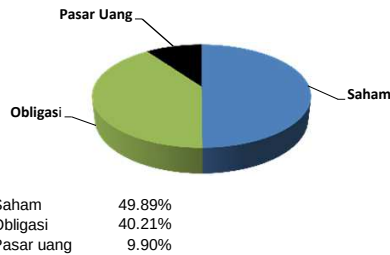
PT Great Eastern Life Indonesia
Menara Karya Lantai 5, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2, Jakarta Selatan 12950 - Indonesia
T : (021) 2554 3888 F : (021) 5794 4717
greateasternlife.com/id

Customer Contact Centre
T : (021) 2554 3800 (Senin-Jumat, 09.00-18.00) F : (021) 5794 4719
SMS : 0812-129-3800 Ketik *INFO
email : wecare-ID@greateasternlife.com

GreatLink Optimum Fund

Maret 2018
FUND FACT SHEET

Portofolio



Alokasi Aset

Saham	35% - 65%
Obligasi dan Pasar Uang	35% - 65%

Portofolio Utama

Obligasi	: FR0070
	: FR0071
Deposito Berjangka	:
Saham	: Bank Central Asia PT Tbk
	: Bank Mandiri PT Tbk
	: Bank Rakyat Indonesia PT Tbk

Tujuan Investasi

GreatLink Optimum Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil menarik dengan tingkat resiko menengah - tinggi untuk investasi jangka panjang. Penempatan investasi GreatLink Optimum Fund pada instrumen ekuitas, obligasi, dan pasar uang.

Profil Manajer Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia

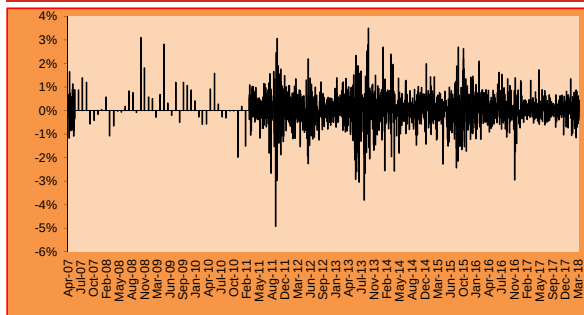
PT Great Eastern Life Indonesia (GELI) adalah anggota dari Great Eastern Holdings, yakni grup asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dengan total aset lebih dari S\$ 60 Miliar dan 4 juta Pemegang Polis. Great Eastern juga merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, dan perusahaan asuransi jiwa terbesar di Asia Tenggara dalam hal aset dan kapitalisasi pasar.

Sekilas mengenai PT Schroder Investment Management Indonesia

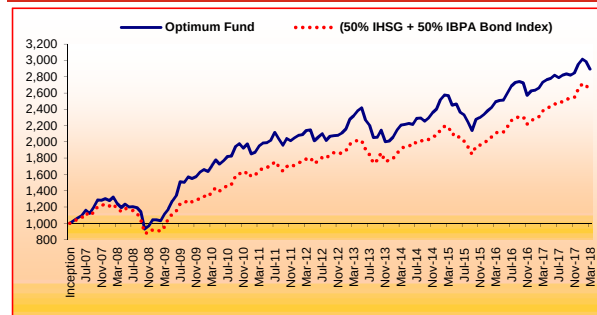
PT Schroder Investment Management Indonesia merupakan pengelola aset berpengalaman yang memiliki reputasi Internasional dan sudah beroperasi di Indonesia sejak tahun 1991 serta merupakan anak perusahaan Schroders plc yang tercatat di Bursa Efek London.

	Mar-18	Feb-18	Perubahan (%)
	NAB/Unit	NAB/Unit	
Nilai Tertinggi	2,988.2056	3,031.2870	-1.42%
Nilai Terendah	2,878.8000	2,982.5503	-3.48%

Kinerja Harian Dalam %



NAB GreatLink Optimum Fund vs Benchmark



Kinerja Investasi

	1 bln	3 bln	6 bln	YTD	1 thn	3 thn	5 thn	Sejak Peluncuran
GreatLink Optimum Fund	-3.12%	-2.09%	2.05%	-2.09%	5.77%	12.71%	24.54%	189.13%
(50% IHS + 50% IBPA Bond Index)	-2.83%	-1.09%	3.75%	-1.09%	10.02%	19.78%	31.28%	161.66%

*Mei 2016-Des 2017: 50%IHS+50%(80% IBPA Bond Index+20% 1-month JIBOR)
 *Jan 2013-Apr 2016: 50%IHS+50%(80% HSBC Bond Index+20% 1-month JIBOR)
 *sebelum Jan 2013: 50% IHS + 50% Average Deposit Rate

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	: 5-Apr-07	Metode Penilaian	: Harian
Mata Uang	: Rupiah (IDR)	Tingkat hasil	: Menarik
Bank Kustodian	: Citibank N.A	Annual Management Charge	: 2.25% p.a.*
Tingkat Resiko	: Menengah - Tinggi	Harga Unit	: 2,891.2734
Total Dana @ 29-3-2018	: Rp 13 Miliar	(per 29 Maret 2018)	

* belum termasuk biaya kustodian sebesar 0,2% per tahun dari Dana Investasi. Dalam hal Perusahaan mendelegasikan sebagian atau seluruh pengelolaan Dana Investasi kepada pihak ketiga, maka pihak ketiga tersebut dapat mengenakan biayanya sendiri (termasuk di antaranya biaya pengelolaan investasi) terhadap Dana Investasi. Seluruh biaya-biaya dimaksud sudah diperhitungkan di dalam Harga Unit untuk Dana Investasi ini.

Analisa

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) turun 6,2% di bulan Maret 2018, penurunan bulanan terburuk sejak September 2015. Volatilitas nilai tukar rupiah berdampak terhadap tingkat kepercayaan di kalangan investor saham. Selain itu, risiko kebijakan di tingkat global yang berasal dari kenaikan suku bunga dan kekhawatiran perang dagang juga berperan besar dalam pelemahan bursa saham Indonesia. Secara umum, hal ini mungkin menjelaskan pelarian modal dari pasar negara berkembang karena investor asing kembali keluar sebesar Rp14,9T (USD1,1M) dari pasar saham sehingga secara tahunan arus dana keluar Rp23,5T (USD1,7M). Akibat penjualan oleh investor asing, saham blue chip berkinerja lebih buruk dari saham berkapitalisasi kecil dan menengah, menyebabkan indeks LQ45 turun -8,6% dalam sebulan. Dari sisi sektoral, hanya pertanian yang berkinerja positif (+2,0%) di bulan Maret. Di sisi lain, sektor konsumen membukukan kinerja terburuk dengan penurunan -9,0% karena perusahaan rokok tertekan setelah data pihak ketiga mengindikasikan penurunan volume satu digit tinggi hingga Februari 2018. Sektor infrastruktur menjadi terburuk kedua dengan penurunan -8,9% akibat sentimen negatif perusahaan telekomunikasi di tengah persaingan yang ketat dan penurunan keuntungan atas migrasi suara ke data. Pasar obligasi memperlihatkan volatilitas di bulan Maret, dengan tolak ukur imbal hasil obligasi 10 tahun meningkat dari 6,56% menjadi 6,84% sebelum kembali menjadi 6,58% pada akhir bulan. Pada paruh pertama bulan Maret, obligasi berdenominasi Rupiah melemah akibat dana asing keluar. Pada akhir Maret, pemerintah telah menerbitkan obligasi Rp211T dari lelang obligasi domestik, sekitar 8% lebih tinggi dari target kuartal I. Termasuk sukuk global, private placement, sukuk ritel, dan obligasi global untuk pra-pendanaan, maka penerbitan obligasi secara bruto mencapai Rp317T atau 37% dari target 2018. Porsi investor asing saat ini mencapai 39,3% dari total obligasi yang beredar, dibandingkan dengan 39,8% di bulan Februari. (sumber: Schroders)

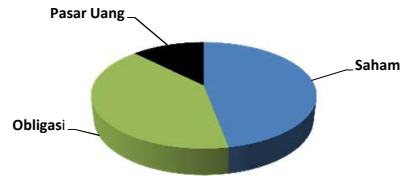
Ketentuan

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.

GreatLink Optimum Fund

April 2018
FUND FACT SHEET

Portofolio



Saham	47.05%
Obligasi	40.45%
Pasar uang	12.50%

Alokasi Aset

Saham	35% - 65%
Obligasi dan Pasar Uang	35% - 65%

Portofolio Utama

Obligasi	: FR0070
	: FR0071
Deposito Berjangka	: Bank Central Asia PT Tbk
Saham	: Bank Mandiri PT Tbk
	: PT Telkom

Tujuan Investasi

GreatLink Optimum Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil menarik dengan tingkat resiko menengah - tinggi untuk investasi jangka panjang. Penempatan investasi GreatLink Optimum Fund pada instrumen ekuitas, obligasi, dan pasar uang.

Profil Manajer Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia

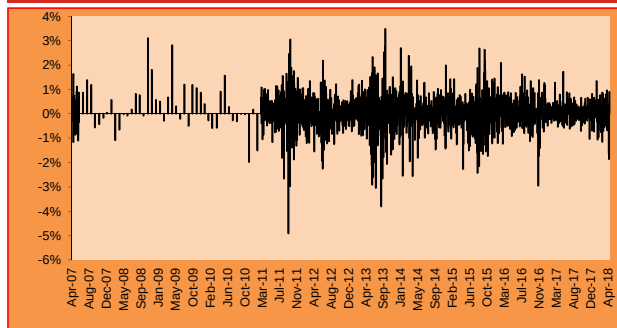
PT Great Eastern Life Indonesia (GELI) adalah anggota dari Great Eastern Holdings, yakni grup asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dengan total aset lebih dari S\$ 60 Miliar dan 4 juta Pemegang Polis. Great Eastern juga merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, dan perusahaan asuransi jiwa terbesar di Asia Tenggara dalam hal aset dan kapitalisasi pasar.

Sekilas mengenai PT Schroder Investment Management Indonesia

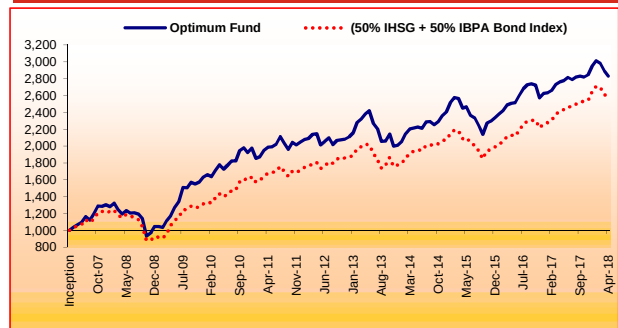
PT Schroder Investment Management Indonesia merupakan pengelola aset berpengalaman yang memiliki reputasi Internasional dan sudah beroperasi di Indonesia sejak tahun 1991 serta merupakan anak perusahaan Schroders plc yang tercatat di Bursa Efek London.

	Apr-18	Mar-18	Perubahan (%)
NAB/Unit	2,954.5573	2,988.2056	-1.13%
Nilai Tertinggi	2,796.4160	2,878.8000	-2.86%

Kinerja Harian Dalam %



NAB GreatLink Optimum Fund vs Benchmark



Kinerja Investasi

	1 bln	3 bln	6 bln	YTD	1 thn	3 thn	5 thn	Sejak Peluncuran
GreatLink Optimum Fund	-2.01%	-5.96%	0.46%	-4.06%	2.56%	15.63%	18.99%	183.30%
(50% IHS + 50% IBPA Bond Index)	-1.98%	-5.42%	1.27%	-3.04%	6.35%	22.95%	26.85%	156.48%

*Mei 2016-Des 2017: 50%IHS+50%(80% IBPA Bond Index+20% 1-month JIBOR)
*Jan 2013-Apr 2016: 50%IHS+50%(80% HSBC Bond Index+20% 1-month JIBOR)
*sebelum Jan 2013: 50% IHS + 50% Average Deposit Rate

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	: 5-Apr-07	Metode Penilaian	: Harian
Mata Uang	: Rupiah (IDR)	Tingkat hasil	: Menarik
Bank Kustodian	: Citibank N.A	Annual Management Charge	: 2.25% p.a.*
Tingkat Resiko	: Menengah - Tinggi	Harga Unit	: 2,833.0443
Total Dana @ 30-4-2018	: Rp 12 Miliar	(per 30 April 2018)	

* belum termasuk biaya kustodian sebesar 0,2% per tahun dari Dana Investasi. Dalam hal Perusahaan mendelegasikan sebagian atau seluruh pengelolaan Dana Investasi kepada pihak ketiga, maka pihak ketiga tersebut dapat mengenakan biayanya sendiri (termasuk di antaranya biaya pengelolaan investasi) terhadap Dana Investasi. Seluruh biaya-biaya dimaksud sudah diperhitungkan di dalam Harga Unit untuk Dana Investasi ini.

Analisa

Bursa saham Indonesia mencatat koreksi tiga bulan berturut-turut, pertama kalinya sejak September 2015 dimana turun 3,1% pada April 2018. Mirip dengan bulan Maret, pelemahan di bursa Indonesia terutama disebabkan oleh volatilitas global yang menyebabkan kepanikan di pasar negara berkembang. Investor asing kembali membukukan arus dana keluar sebesar Rp10,4T (USD750jt) dari bursa saham Indonesia di bulan April, sehingga dari awal tahun mencapai Rp33,9T (USD2,5M). Indeks Industri Dasar & Kimia mencatat kenaikan terbesar yakni 5,2% di bulan April, terutama didorong oleh saham pulp and paper seiring reliannya harga pulp global, selain itu juga valuasi harga sahamnya yang sudah terdiskon dalam. Sektor Keuangan mengalami kerugian terbesar, mencatat penurunan -6% di bulan April. Semua bank yang masuk "Big 4" termasuk bank tier pertama lainnya, kinerja sahamnya negatif akibat tekanan jual investor asing yang besar. Pasar obligasi mengalami koreksi di bulan April, dengan tolak ukur imbal hasil obligasi tenor 10 tahun (FR64) naik dari 6,63% menjadi 6,82%. Obligasi Rupiah diperdagangkan melemah akibat arus dana keluar investor asing. Kepemilikan asing turun Rp13,4T selama bulan April, dan sekarang mewakili 38,4% dari total obligasi yang beredar (dibandingkan 39,3% di bulan Maret). Pada akhir April, pemerintah telah menerbitkan obligasi Rp390T atau sekitar 46% dari target penerbitan bruto pada tahun 2018, dengan asumsi defisit anggaran sebesar 2,1% dari PDB. Permintaan turun selama terjadi volatilitas di pasar pada akhir bulan, serta selama lelang sukuk pada hari pertama bulan Mei. Lelang pada 24 April hanya menarik Rp17T dari total penawaran, dibandingkan dengan Rp38T pada lelang sebelumnya. (sumber: Schroders)

Ketentuan

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.

PT Great Eastern Life Indonesia

Menara Karya Lantai 5, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2, Jakarta Selatan 12950 - Indonesia
T : (021) 2554 3888 F : (021) 5794 4717
greateasternlife.com/id

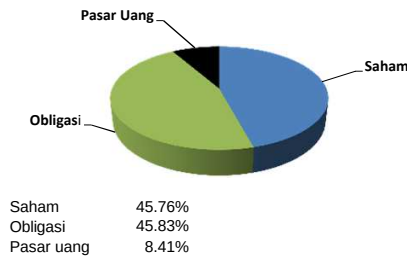
Customer Contact Centre

T : (021) 2554 3800 (Senin-Jumat, 09.00-18.00) F : (021) 5794 4719
SMS : 0812-129-3800 Ketik *INFO
email : wecare-ID@greateasternlife.com

GreatLink Optimum Fund

Mei 2018
FUND FACT SHEET

Portofolio



Alokasi Aset

Saham	35% - 65%
Obligasi dan Pasar Uang	35% - 65%

Portofolio Utama

Obligasi	: FR0064	FR0070
		FR0071
Deposito Berjangka	:	
Saham	:	Bank Central Asia PT Tbk PT Telkom

Tujuan Investasi

GreatLink Optimum Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil menarik dengan tingkat resiko menengah - tinggi untuk investasi jangka panjang. Penempatan investasi GreatLink Optimum Fund pada instrumen ekuitas, obligasi, dan pasar uang.

Profil Manajer Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia

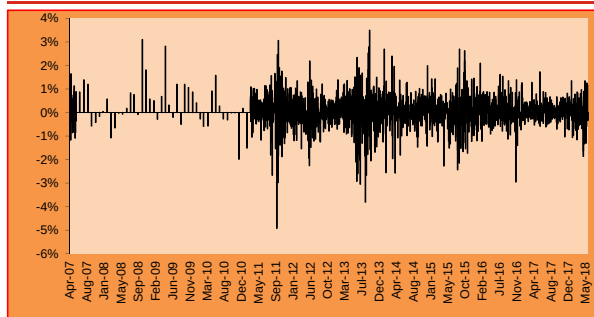
PT Great Eastern Life Indonesia (GELI) adalah anggota dari Great Eastern Holdings, yakni grup asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dengan total aset lebih dari S\$ 60 Miliar dan 4 juta Pemegang Polis. Great Eastern juga merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, dan perusahaan asuransi jiwa terbesar di Asia Tenggara dalam hal aset dan kapitalisasi pasar.

Sekilas mengenai PT Schroder Investment Management Indonesia

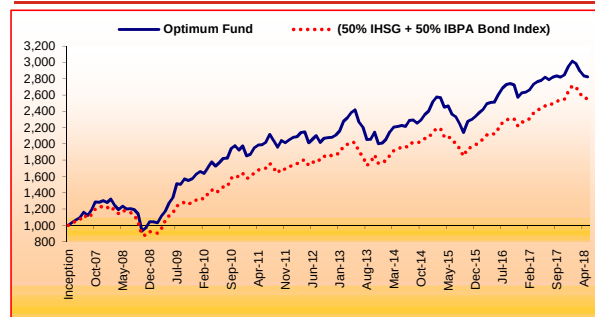
PT Schroder Investment Management Indonesia merupakan pengelola aset berpengalaman yang memiliki reputasi Internasional dan sudah beroperasi di Indonesia sejak tahun 1991 serta merupakan anak perusahaan Schroders plc yang tercatat di Bursa Efek London.

	May-18	Apr-18	Perubahan (%)
NAB/Unit	NAB/Unit	NAB/Unit	
Nilai Tertinggi	2,842.3409	2,954.5573	-3.80%
Nilai Terendah	2,750.8694	2,796.4160	-1.63%

Kinerja Harian Dalam %



NAB GreatLink Optimum Fund vs Benchmark



Kinerja Investasi

	1 bln	3 bln	6 bln	YTD	1 thn	3 thn	5 thn	Sejak Peluncuran
GreatLink Optimum Fund	-0.35%	-5.40%	-0.83%	-4.40%	1.65%	14.45%	16.67%	182.31%
(50% IHSG + 50% IBPA Bond Index)	-0.39%	-5.12%	0.41%	-3.42%	4.99%	21.63%	27.00%	155.48%

*Mei 2016-Des 2017: 50%IHSG+50%(80% IBPA Bond Index+20% 1-month JIBOR)
*Jan 2013-Apr 2016: 50%IHSG+50%(80% HSBC Bond Index+20% 1-month JIBOR)
*sebelum Jan 2013: 50% IHSG + 50% Average Deposit Rate

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	: 5-Apr-07
Mata Uang	: Rupiah (IDR)
Bank Kustodian	: Citibank N.A
Tingkat Resiko	: Menengah - Tinggi
Total Dana @ 31-5-2018	: Rp 12 Miliar

Metode Penilaian	: Harian
Tingkat hasil	: Menarik
Annual Management Charge	: 2.25% p.a.*
Harga Unit	: 2,823.1049 (per 31 Mei 2018)

* belum termasuk biaya kustodian sebesar 0,2% per tahun dari Dana Investasi. Dalam hal Perusahaan mendelegasikan sebagian atau seluruh pengelolaan Dana Investasi kepada pihak ketiga, maka pihak ketiga tersebut dapat mengenakan biayanya sendiri (termasuk di antaranya biaya pengelolaan investasi) terhadap Dana Investasi. Seluruh biaya-biaya dimaksud sudah diperhitungkan di dalam Harga Unit untuk Dana Investasi ini.

Analisa

Pasar saham Indonesia membukukan pelemahan empat bulan berturut-turut dimana IHSG turun -0,2% di Mei 2018. Pelemahan pasar dikaitkan dengan arus keluar dana asing yang mencapai Rp 1T pada bulan Mei, sehingga total arus keluar dana asing (bersih) menjadi Rp 35T ytd. Seperti bulan sebelumnya, pelemahan bursa di Indonesia juga dikaitkan dengan volatilitas global di tengah meningkatnya imbal hasil obligasi pemerintah AS serta kuatnya permintaan impor menjelang Idul Fitri. Sektor pertambangan menjadi sektor terbaik dimana mencatat kenaikan +6,0% di bulan Mei, seiring kenaikan harga batubara dan logam. Kinerja terbaik berikutnya yakni sektor Industri Dasar & Kimia dan Konsumen, yang masing-masing mencatat +2,5% dan +1,1%. Kinerja terburuk yakni sektor Infrastruktur, dimana melemah -4,5% didorong oleh sektor telekomunikasi karena kekhawatiran atas ketatnya persaingan. Pasar obligasi terus terkoreksi di bulan Mei, dengan tolak ukur imbal hasil obligasi 10 tahun (FR64) meningkat dari 6,85% menjadi 7,55% sebelum turun tajam menjadi 6,96% dalam beberapa hari terakhir di bulan Mei. Keluarnya investor asing masih menjadi faktor penting bagi tren pasar dimana kepemilikan asing turun Rp11,5T dalam sebulan dan sekarang mewakili 38,15% dari total obligasi negara yang beredar (dibanding 38,4% pada bulan April). Arus dana keluar sebagian besar berasal dari obligasi jatuh tempo yang lebih panjang, kecuali untuk seri khusus seperti FR64. Pada akhir Mei, pemerintah telah menerbitkan obligasi Rp433T atau sekitar 52% dari target penerbitan bruto pada tahun 2018, dengan asumsi defisit anggaran sebesar 2,19% dari PDB. Pada lelang obligasi konvensional terakhir, total permintaan meningkat menjadi Rp31,5T (vs Rp7,2T dalam lelang sebelumnya). Permintaan asing menyumbang sekitar 21%, lebih tinggi dari rata-rata permintaan asing secara ytd. Penerbitan obligasi korporasi lebih terbatas karena emiten cenderung menunggu sampai pasar obligasi stabil. (sumber: Schroders)

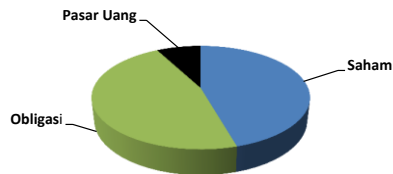
Ketentuan

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.

GreatLink Optimum Fund

Juni 2018
FUND FACT SHEET

Portofolio



Saham	45.52%
Obligasi	46.64%
Pasar uang	7.84%

Alokasi Aset

Saham	35% - 65%
Obligasi dan Pasar Uang	35% - 65%

Portofolio Utama

Obligasi	:	FR0064	FR0070
	:	FR0071	
Deposito Berjangka	:		
Saham	:	Bank Central Asia PT Tbk	PT Telkom

Tujuan Investasi

GreatLink Optimum Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil menarik dengan tingkat resiko menengah - tinggi untuk investasi jangka panjang. Penempatan investasi GreatLink Optimum Fund pada instrumen ekuitas, obligasi, dan pasar uang.

Profil Manajer Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia

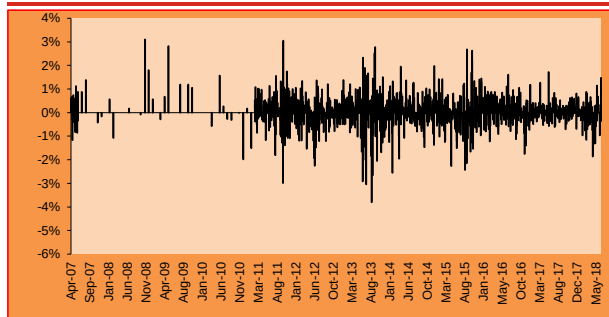
PT Great Eastern Life Indonesia (GELI) adalah anggota dari Great Eastern Holdings, yakni grup asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dengan total aset lebih dari S\$ 60 Miliar dan 4 juta Pemegang Polis. Great Eastern juga merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, dan perusahaan asuransi jiwa terbesar di Asia Tenggara dalam hal aset dan kapitalisasi pasar.

Sekilas mengenai PT Schroder Investment Management Indonesia

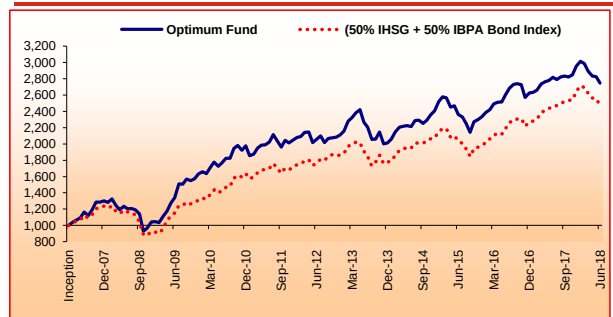
PT Schroder Investment Management Indonesia merupakan pengelola aset berpengalaman yang memiliki reputasi Internasional dan sudah beroperasi di Indonesia sejak tahun 1991 serta merupakan anak perusahaan Schroders plc yang tercatat di Bursa Efek London.

	Jun-18	May-18	Perubahan (%)
NAB/Unit	2,857.9085	2,842.3409	0.55%
Nilai Tertinggi	2,707.8026	2,750.8694	-1.57%

Kinerja Harian Dalam %



NAB GreatLink Optimum Fund vs Benchmark



Kinerja Investasi

	1 bln	3 bln	6 bln	YTD	1 thn	3 thn	5 thn	Sejak Peluncuran
GreatLink Optimum Fund	-2.67%	-4.96%	-6.95%	-6.95%	-2.45%	16.34%	21.11%	174.78%
(50% IHSG + 50% IBPA Bond Index)	-3.17%	-5.45%	-6.48%	-6.48%	0.45%	21.42%	29.69%	147.38%

*Mei 2016-Des 2017: 50%IHSG+50%(80% IBPA Bond Index+20% 1-month JIBOR)
*Jan 2013-Apr 2016: 50%IHSG+50%(80% HSBC Bond Index+20% 1-month JIBOR)
*sebelum Jan 2013: 50% IHSG + 50% Average Deposit Rate

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	:	5-Apr-07	Metode Penilaian	:	Harian
Mata Uang	:	Rupiah (IDR)	Tingkat hasil	:	Menarik
Bank Kustodian	:	Citibank N.A	Annual Management Charge	:	2.25% p.a.*
Tingkat Resiko	:	Menengah - Tinggi	Harga Unit	:	2,747.8255
Total Dana @ 30-6-2018	:	Rp 12 Miliar			(per 30 Juni 2018)

* belum termasuk biaya kustodian sebesar 0,2% per tahun dari Dana Investasi. Dalam hal Perusahaan mendelegasikan sebagian atau seluruh pengelolaan Dana Investasi kepada pihak ketiga, maka pihak ketiga tersebut dapat mengenakan biayanya sendiri (termasuk di antaranya biaya pengelolaan investasi) terhadap Dana Investasi. Seluruh biaya-biaya dimaksud sudah diperhitungkan di dalam Harga Unit untuk Dana Investasi ini.

Analisa

IHSG turun -3,1% di bulan Juni 2018, menjadi bulan kelima berturut-turut terjadi penurunan, pertama kali terjadi sejak krisis keuangan global 2008. Pasar saham Indonesia dipengaruhi oleh sentimen negatif dari perang perdagangan antara AS dan China yang mengguncang bursa saham global. Namun faktor global bukan satu-satunya yang menyebabkan tekanan jual, karena Indonesia secara nasional sedang menghadapi kekhawatiran atas defisit neraca transaksi berjalan (CAD) yang lebih tinggi dari perkiraan. Bulan Juni mencatat USD647T arus keluar dana asing, sehingga secara YTD menjadi USD3,6M (Rp49,4T). Secara sektoral, infrastruktur terbaik kinerjanya membukukan kenaikan +2,8% karena 3 pemain telco teratas mengisyaratkan akan menaikkan tarif. Sektor Pertambangan menjadi terbaik kedua dengan kenaikan +1,5%. Di sisi lain, sektor Konstruksi, Properti dan Real Estat kinerjanya terburuk karena turun -7,1% pada bulan Juni. Konstruksi sebagai penyebab utama karena adanya kekhawatiran naiknya biaya pembiayaan dan perubahan peraturan pembukaan lahan yang mungkin menghambat pertumbuhan kontrak baru. Pemain terburuk kedua adalah sektor Pertanian dengan kerugian -6,4% karena melemahnya harga minyak sawit mentah. Koreksi di pasar obligasi masih berlanjut di bulan Juni 2018, di tengah volume perdagangan yang rendah selama libur panjang Lebaran. Tolok ukur imbal hasil obligasi tenor 10 tahun (FR64) meningkat dari 6,96% menjadi 7,83%, sebelum kembali ke 7,70% pada akhir bulan. Hingga akhir Juni, pemerintah telah menerbitkan obligasi senilai Rp445T atau sekitar 54% dari target penerbitan bruto pada tahun 2018, dengan asumsi defisit anggaran sebesar 2,19% dari PDB. Meskipun jumlah penawaran sedikit lebih rendah, namun partisipasi asing meningkat menjadi 23,1% dibandingkan dengan 20,5% pada lelang sebelumnya. Penerbitan obligasi korporasi masih terbatas karena volatilitas pasar obligasi. (sumber: Schroders)

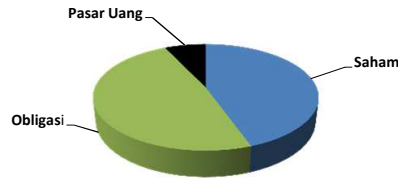
Ketentuan

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.

GreatLink Optimum Fund

Juli 2018
FUND FACT SHEET

Portofolio



Saham	44.52%
Obligasi	48.40%
Pasar uang	7.08%

Alokasi Aset

Saham	35% - 65%
Obligasi dan Pasar Uang	35% - 65%

Portofolio Utama

Obligasi	: FR0064	FR0070
		FR0071
Deposito Berjangka	:	
Saham	:	Bank Central Asia PT Tbk PT Telkom

Tujuan Investasi

GreatLink Optimum Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil menarik dengan tingkat resiko menengah - tinggi untuk investasi jangka panjang. Penempatan investasi GreatLink Optimum Fund pada instrumen ekuitas, obligasi, dan pasar uang.

Profil Manajer Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia

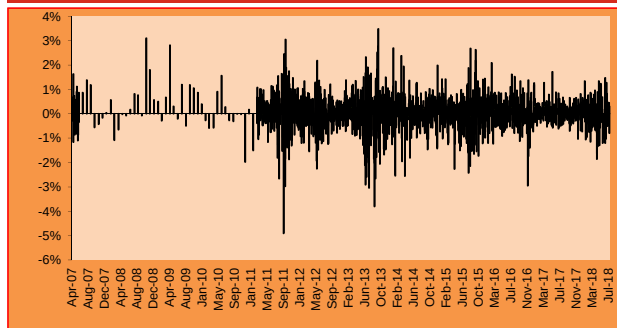
PT Great Eastern Life Indonesia (GELI) adalah anggota dari Great Eastern Holdings, yakni grup asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dengan total aset lebih dari S\$ 60 Miliar dan 4 juta Pemegang Polis. Great Eastern juga merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, dan perusahaan asuransi jiwa terbesar di Asia Tenggara dalam hal aset dan kapitalisasi pasar.

Sekilas mengenai PT Schroder Investment Management Indonesia

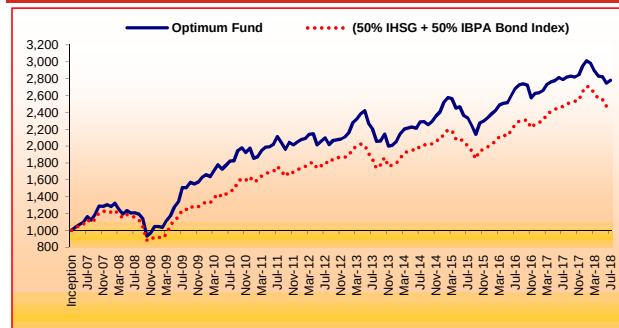
PT Schroder Investment Management Indonesia merupakan pengelola aset berpengalaman yang memiliki reputasi Internasional dan sudah beroperasi di Indonesia sejak tahun 1991 serta merupakan anak perusahaan Schroders plc yang tercatat di Bursa Efek London.

	Jul-18	Jun-18	Perubahan (%)
	NAB/Unit	NAB/Unit	
Nilai Tertinggi	2,805.1487	2,857.9085	-1.85%
Nilai Terendah	2,703.0948	2,707.8026	-0.17%

Kinerja Harian Dalam %



NAB GreatLink Optimum Fund vs Benchmark



Kinerja Investasi

GreatLink Optimum Fund	1 bln	3 bln	6 bln	YTD	1 thn	3 thn	5 thn	Sejak Peluncuran
(50% IHSG + 50% IBPA Bond Index)	1.27%	-1.78%	-7.64%	-5.77%	-0.21%	19.36%	26.29%	178.27%
	1.59%	-2.01%	-7.32%	-4.99%	1.79%	25.17%	36.59%	151.32%

*Mei 2016-Des 2017: 50%IHSG+50%(80% IBPA Bond Index+20% 1-month JIBOR)

*Jan 2013-Apr 2016: 50%IHSG+50%(80% HSBC Bond Index+20% 1-month JIBOR)

*sebelum Jan 2013: 50% IHSG + 50% Average Deposit Rate

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	: 5-Apr-07	Metode Penilaian	: Harian
Mata Uang	: Rupiah (IDR)	Tingkat hasil	: Menarik
Bank Kustodian	: Citibank N.A	Annual Management Charge	: 2.25% p.a.*
Tingkat Resiko	: Menengah - Tinggi	Harga Unit	: 2,782.6524
Total Dana @ 31-7-2018	: Rp 12 Miliar	(per 31 Juli 2018)	

* belum termasuk biaya kustodian sebesar 0,2% per tahun dari Dana Investasi. Dalam hal Perusahaan mendelegasikan sebagian atau seluruh pengelolaan Dana Investasi kepada pihak ketiga, maka pihak ketiga tersebut dapat mengenakan biayanya sendiri (termasuk di antaranya biaya pengelolaan investasi) terhadap Dana Investasi. Seluruh biaya-biaya dimaksud sudah diperhitungkan di dalam Harga Unit untuk Dana Investasi ini.

Analisa

IHSG pulih kencang di bulan Juli dengan kenaikan 2,4% sehingga mengurangi kerugian beruntun sejak Februari 2018. Meskipun ada kebijakan moneter yang ketat dan rupiah melemah, IHSG mencatat kenaikan dengan dukungan arus masuk dana asing Rp790M (USD54Jt) selama sebulan. Aliran dana masuk mungkin disebabkan oleh kekhawatiran di pasar China terhadap risiko perang dagang yang menyebabkan investor melakukan diversifikasi dari China ke negara berkembang, termasuk Indonesia. Secara umum, keuntungan di pasar sedikit terpengang menjelang penutupan bulan karena rilis laporan keuangan kuartal kedua sebagian besar di bawah konsensus. Secara sektoral, pertambahan berkinerja terbaik di bulan Juli dengan mencatat kenaikan 9,8% ditengah ketidakpastian peraturan Domestic Market Obligation (DMO) batubara. Aneka Industri menjadi sektor terbaik kedua dengan kenaikan 6%. Sementara itu, sektor terburuk adalah Perdagangan, Jasa, dan Investasi dengan penurunan bulanan 1,8%. Pasar obligasi Indonesia stabil di bulan Juli 2018, dengan tolak ukur imbal hasil obligasi tenor 10 tahun (FR64) relatif tidak berubah di level 7,7%. Investor asing mulai masuk ke obligasi rupiah, dan kepemilikan dalam obligasi rupiah meningkat Rp9,1T. Jumlah ini mewakili 37,7% dari total obligasi yang beredar (dibandingkan dengan 37,79% pada bulan Juni). Hingga akhir bulan Juli, pemerintah telah menerbitkan obligasi Rp520T atau sekitar 63% dari target penerbitan bruto pada tahun 2018, dengan asumsi defisit anggaran sebesar 2,19% dari PDB. (sumber: Schroders)

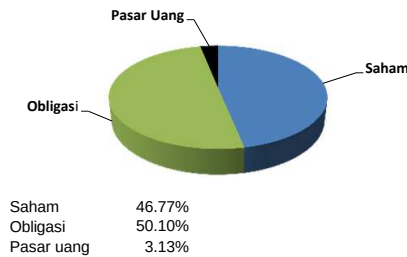
Ketentuan

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.

GreatLink Optimum Fund

Agustus 2018
FUND FACT SHEET

Portofolio



Alokasi Aset

Saham	35% - 65%
Obligasi dan Pasar Uang	35% - 65%

Portofolio Utama

Obligasi	: FR0064	FR0070
		FR0071
Deposito Berjangka	:	
Saham	:	Bank Central Asia PT Tbk
	:	Bank Mandiri PT Tbk

Tujuan Investasi

GreatLink Optimum Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil menarik dengan tingkat resiko menengah - tinggi untuk investasi jangka panjang. Penempatan investasi GreatLink Optimum Fund pada instrumen ekuitas, obligasi, dan pasar uang.

Profil Manajer Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia

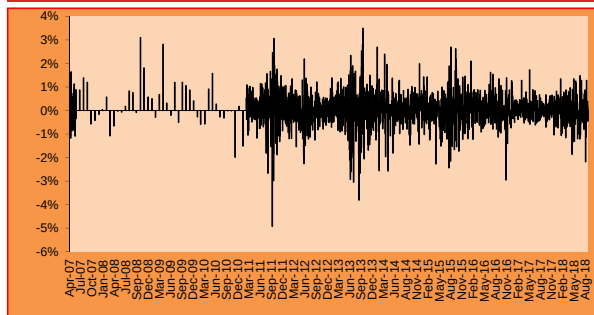
PT Great Eastern Life Indonesia (GELI) adalah anggota dari Great Eastern Holdings, yakni grup asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dengan total aset lebih dari S\$ 60 Miliar dan 4 juta Pemegang Polis. Great Eastern juga merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, dan perusahaan asuransi jiwa terbesar di Asia Tenggara dalam hal aset dan kapitalisasi pasar.

Sekilas mengenai PT Schroder Investment Management Indonesia

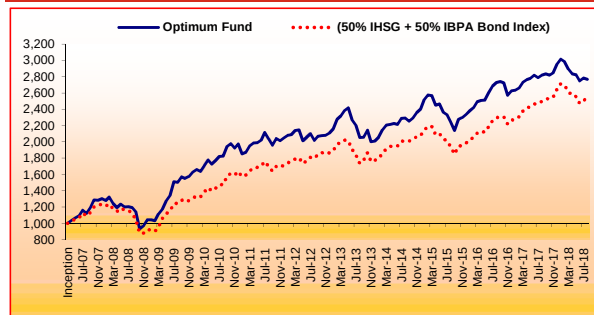
PT Schroder Investment Management Indonesia merupakan pengelola aset berpengalaman yang memiliki reputasi Internasional dan sudah beroperasi di Indonesia sejak tahun 1991 serta merupakan anak perusahaan Schroders plc yang tercatat di Bursa Efek London.

	Aug-18	Jul-18	Perubahan (%)
	NAB/Unit	NAB/Unit	
Nilai Tertinggi	2,820.1164	2,805.1487	0.53%
Nilai Terendah	2,723.8122	2,703.0948	0.77%

Kinerja Harian Dalam %



NAB GreatLink Optimum Fund vs Benchmark



Kinerja Investasi

	1 bln	3 bln	6 bln	YTD	1 thn	3 thn	5 thn	Sejak Peluncuran
GreatLink Optimum Fund	-0.62%	-2.04%	-7.33%	-6.35%	-1.92%	23.11%	34.58%	176.55%
(50% IHSG + 50% IBPA Bond Index)	0.43%	-1.21%	-6.27%	-4.58%	1.05%	30.23%	45.68%	152.40%

*Mei 2016-Des 2017: 50%IHSG+50%(80% IBPA Bond Index+20% 1-month JIBOR)
 *Jan 2013-Apr 2016: 50%IHSG+50%(80% HSBC Bond Index+20% 1-month JIBOR)
 *sebelum Jan 2013: 50% IHSG + 50% Average Deposit Rate

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	: 5-Apr-07
Mata Uang	: Rupiah (IDR)
Bank Kustodian	: Citibank N.A
Tingkat Resiko	: Menengah - Tinggi
Total Dana @ 31-8-2018	: Rp 12 Miliar

Metode Penilaian	: Harian
Tingkat hasil	: Menarik
Annual Management Charge	: 2.25% p.a.*
Harga Unit	: 2,765.4915
(per 31 Agustus 2018)	

* belum termasuk biaya kustodian sebesar 0,2% per tahun dari Dana Investasi. Dalam hal Perusahaan mendelegasikan sebagian atau seluruh pengelolaan Dana Investasi kepada pihak ketiga, maka pihak ketiga tersebut dapat mengenakan biayanya sendiri (termasuk di antaranya biaya pengelolaan investasi) terhadap Dana Investasi. Seluruh biaya-biaya dimaksud sudah diperhitungkan di dalam Harga Unit untuk Dana Investasi ini.

Analisa

Pasar saham Indonesia mencatatkan bulan kedua positif berturut-turut dengan kenaikan 1,4% di Agustus. Sentimen negatif terhadap pasar negara berkembang disebabkan depresiasi Lira Turki dan Peso Argentina, ditambah dengan kekhawatiran atas defisit transaksi berjalan berakibat melemahnya Rupiah. Namun, sentimen positif pasar Indonesia didukung oleh pertumbuhan PDB 2Q18 yang melebihi perkiraan pasar yakni 5,27%. Investor asing membukukan arus dana keluar sebesar USD 106 juta di Agustus, sehingga arus dana keluar tahun ini menjadi USD 3,6 miliar. Sektor pertanian menjadi yang terbaik mencatat kenaikan 14% karena didukung oleh program pemerintah untuk melaksanakan B20 ke dalam bahan bakar diesel guna menekan impor dan memanfaatkan pasokan minyak kelapa sawit di dalam negeri. Sektor terbaik kedua yakni industri dasar yang naik 5,2% terutama disumbang oleh perusahaan semen, sementara saham perunggasan melanjutkan reli didukung tingginya harga ayam broiler dan ayam DOC. Sektor terburuk yakni pertambangan dengan penurunan -5,9% karena hasil kuartal kedua dibawah harapan pasar. Pasar obligasi bergejolak lagi di bulan Agustus, dimana tolak ukur imbal hasil obligasi tenor 10 tahun (FR64) naik dari 7,71% menjadi 8,09%. Pada akhir Agustus, pemerintah telah menerbitkan obligasi Rp 581 triliun atau sekitar 71% dari target penerbitan bruto di 2018, dengan asumsi defisit anggaran sebesar 2,19% dari PDB. Pemerintah belum ada rencana untuk mengubah asumsi defisit, yang seharusnya bisa mendukung pasar obligasi dari sisi penawaran. Meskipun bergejolak, kepemilikan asing di obligasi Rupiah meningkat Rp16,5 triliun mewakili 37,6% dari total obligasi yang beredar (dibandingkan dengan 37,7% pada bulan Juli). (sumber: Schroders)

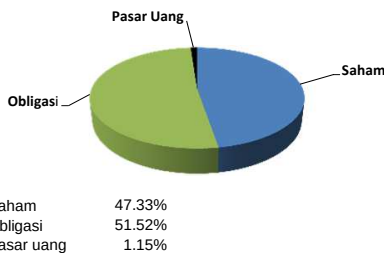
Ketentuan

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.

GreatLink Optimum Fund

September 2018
FUND FACT SHEET

Portofolio



Alokasi Aset

Saham	35% - 65%
Obligasi dan Pasar Uang	35% - 65%

Portofolio Utama

Obligasi	FR0064	FR0070
	FR0071	
Deposito Berjangka		
Saham	Bank Central Asia PT Tbk Telekomunikasi PT Tbk	

Tujuan Investasi

GreatLink Optimum Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil menarik dengan tingkat resiko menengah - tinggi untuk investasi jangka panjang. Penempatan investasi GreatLink Optimum Fund pada instrumen ekuitas, obligasi, dan pasar uang.

Profil Manajer Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia

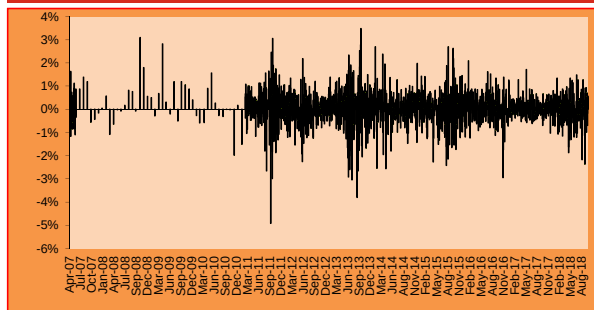
PT Great Eastern Life Indonesia (GELI) adalah anggota dari Great Eastern Holdings, yakni grup asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dengan total aset lebih dari S\$ 60 Miliar dan 4 juta Pemegang Polis. Great Eastern juga merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, dan perusahaan asuransi jiwa terbesar di Asia Tenggara dalam hal aset dan kapitalisasi pasar.

Sekilas mengenai PT Schroder Investment Management Indonesia

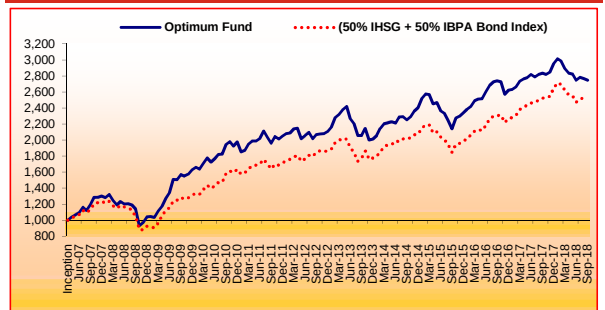
PT Schroder Investment Management Indonesia merupakan pengelola aset berpengalaman yang memiliki reputasi Internasional dan sudah beroperasi di Indonesia sejak tahun 1991 serta merupakan anak perusahaan Schroders plc yang tercatat di Bursa Efek London.

	Sep-18	Aug-18	Perubahan (%)
NAB/Unit	2,748.5559	2,820.1164	-2.54%
Nilai Tertinggi	2,665.7805	2,723.8122	-2.13%

Kinerja Harian Dalam %



NAB GreatLink Optimum Fund vs Benchmark



Kinerja Investasi

	1 bln	3 bln	6 bln	YTD	1 thn	3 thn	5 thn	Sejak Peluncuran
GreatLink Optimum Fund	-0.69%	-0.06%	-5.01%	-7.00%	-3.06%	28.33%	33.43%	174.63%
(50% IHSG + 50% IBPA Bond Index)	-0.38%	1.64%	-3.91%	-4.95%	-0.30%	36.16%	41.64%	151.44%

*Mei 2016-Des 2017: 50%IHSG+50%(80% IBPA Bond Index+20% 1-month JIBOR)
*Jan 2013-Apr 2016: 50%IHSG+50%(80% HSBC Bond Index+20% 1-month JIBOR)
*sebelum Jan 2013: 50% IHSG + 50% Average Deposit Rate

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	: 5-Apr-07	Metode Penilaian	: Harian
Mata Uang	: Rupiah (IDR)	Tingkat hasil	: Menarik
Bank Kustodian	: Citibank N.A	Annual Management Charge	: 2.25% p.a.*
Tingkat Resiko	: Menengah - Tinggi	Harga Unit	: 2,746.2779
Total Dana @ 28-9-2018	: Rp 12 Miliar	(per 28 September 2018)	

* belum termasuk biaya kustodian sebesar 0,2% per tahun dari Dana Investasi. Dalam hal Perusahaan mendelegasikan sebagian atau seluruh pengelolaan Dana Investasi kepada pihak ketiga, maka pihak ketiga tersebut dapat mengenakan biayanya sendiri (termasuk di antaranya biaya pengelolaan investasi) terhadap Dana Investasi. Seluruh biaya-biaya dimaksud sudah diperhitungkan di dalam Harga Unit untuk Dana Investasi ini.

Analisa

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) berbalik arah dari penguatannya dalam dua bulan terakhir sehingga mencatat penurunan 0,7% di September karena kekhawatiran terhadap neraca transaksi berjalan (CAD) dan gejolak Rupiah. Di bursa saham, nilai rata-rata transaksi harian di September turun menjadi Rp5,3 triliun dari Rp6,2 triliun yang tercatat di bulan Agustus. Investor lokal tetap menjadi pemain utama di pasar saham, sementara asing mencatatkan dana keluar bersih Rp983 miliar di bulan September, sehingga dari sejak awal tahun telah stok bulan Agustus di Malaysia menyentuh level tertinggi dalam 9 bulan terakhir. Pasar obligasi terlihat bergejolak di September, dengan tolok ukur imbun hasil obligasi tenor 10 tahun (FR64) naik tajam dari 8,09% menjadi 8,55% sebelum di akhir bulan kembali lagi menjadi 8,07%. Aksi jual obligasi di negara berkembang terjadi pada minggu kedua ditengah pemulihan ekonomi AS dan kenaikan harga minyak, sebelum sentimen positif datang pada akhir bulan. Pada akhir September, pemerintah telah menerbitkan obligasi Rp637 triliun atau sekitar 80% dari target penerbitan bruto pada tahun 2018, dengan asumsi defisit anggaran sebesar 2,19% dari PDB. Kepemilikan asing dalam obligasi pemerintah turun hampir Rp5 triliun karena gejolak pasar baru-baru ini. Asing memegang 36,9% dari total obligasi pemerintah, turun dari 37,6% yang tercatat pada bulan Agustus. (sumber: Schroders)

Ketentuan

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.

GreatLink Optimum Fund

Oktober 2018
FUND FACT SHEET

Portofolio



Saham	46.42%
Obligasi	51.70%
Pasar uang	1.88%

Alokasi Aset

Saham	35% - 65%
Obligasi dan Pasar Uang	35% - 65%

Portofolio Utama

Obligasi	: FR0064	FR0070
		FR0071
Deposito Berjangka	:	
Saham	:	Bank Central Asia PT Tbk
	:	Telekomunikasi PT Tbk

Tujuan Investasi

GreatLink Optimum Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil menarik dengan tingkat resiko menengah - tinggi untuk investasi jangka panjang. Penempatan investasi GreatLink Optimum Fund pada instrumen ekuitas, obligasi, dan pasar uang.

Profil Manajer Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia

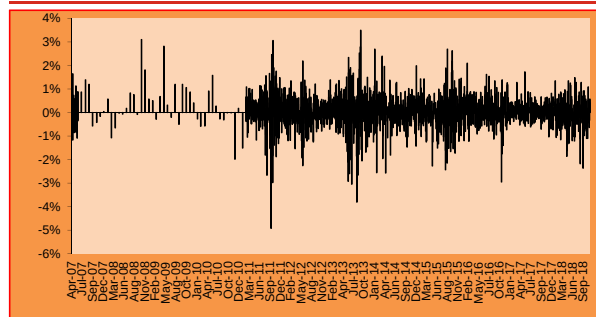
PT Great Eastern Life Indonesia (GELI) adalah anggota dari Great Eastern Holdings, yakni grup asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dengan total aset lebih dari S\$ 60 Miliar dan 4 juta Pemegang Polis. Great Eastern juga merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, dan perusahaan asuransi jiwa terbesar di Asia Tenggara dalam hal aset dan kapitalisasi pasar.

Sekilas mengenai PT Schroder Investment Management Indonesia

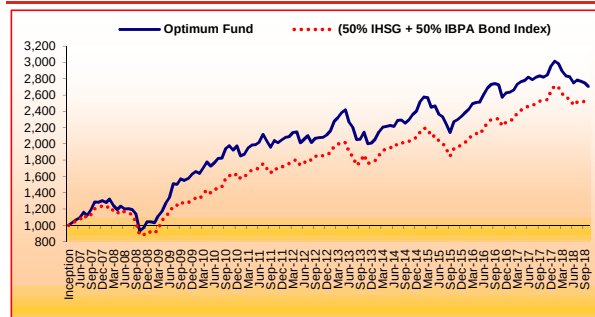
PT Schroder Investment Management Indonesia merupakan pengelola aset berpengalaman yang memiliki reputasi Internasional dan sudah beroperasi di Indonesia sejak tahun 1991 serta merupakan anak perusahaan Schroders plc yang tercatat di Bursa Efek London.

	Oct-18	Sep-18	Perubahan (%)
	NAB/Unit	NAB/Unit	
Nilai Tertinggi	2,745.5639	2,748.5559	-0.11%
Nilai Terendah	2,657.9387	2,665.7805	-0.29%

Kinerja Harian Dalam %



NAB GreatLink Optimum Fund vs Benchmark



Kinerja Investasi

	1 bln	3 bln	6 bln	YTD	1 thn	3 thn	5 thn	Sejak Peluncuran
GreatLink Optimum Fund	-1.53%	-2.81%	-4.54%	-8.42%	-4.10%	19.01%	26.15%	170.44%
(50% IHSG + 50% IBPA Bond Index)	-1.84%	-1.80%	-3.78%	-6.70%	-2.55%	27.07%	32.53%	146.81%

*Mei 2016-Dec 2017: 50%IHSG+50%(80% IBPA Bond Index+20% 1-month JIBOR)
*Jan 2013-Apr 2016: 50%IHSG+50%(80% HSBC Bond Index+20% 1-month JIBOR)
*sebelum Jan 2013: 50% IHSG + 50% Average Deposit Rate

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	: 5-Apr-07
Mata Uang	: Rupiah (IDR)
Bank Kustodian	: Citibank N.A
Tingkat Resiko	: Menengah - Tinggi
Total Dana @ 31-10-2018	: Rp 11 Miliar

Metode Penilaian	: Harian
Tingkat hasil	: Menarik
Annual Management Charge	: 2.25% p.a.*
Harga Unit	: 2,704.3794
	(per 31 Oktober 2018)

* belum termasuk biaya kustodian sebesar 0,2% per tahun dari Dana Investasi. Dalam hal Perusahaan mendelegasikan sebagian atau seluruh pengelolaan Dana Investasi kepada pihak ketiga, maka pihak ketiga tersebut dapat mengenakan biayanya sendiri (termasuk di antaranya biaya pengelolaan investasi) terhadap Dana Investasi. Seluruh biaya-biaya dimaksud sudah diperhitungkan di dalam Harga Unit untuk Dana Investasi ini.

Analisa

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) terus berada di wilayah "merah" sepanjang Oktober, dengan penurunan 2,4%. Namun ini jauh lebih baik dari negara di Asia Pasifik lainnya. Pendorong utama diantaranya: 1) Surplus neraca perdagangan September 2018 yang melebihi ekspektasi pasar; 2) Penurunan harga minyak, menurunkan kekhawatiran pada defisit akun semesta; dan 3) Rilis laporan keuangan 3Q18 dari saham berkapitalisasi besar. Arus keluar dana asing mencapai Rp3,4T selama bulan Oktober sehingga ytd tercatat Rp54,6T. Namun tren mulai berbalik pada akhir bulan, dimana arus dana masuk ke saham berkapitalisasi besar selama 5 hari terakhir didorong oleh laporan keuangan kuartal III yang solid. Saham berbobot besar seperti Astra International (+7,5%) keluar sebagai juara di Oktober didorong oleh pangsa pasar roda 4 tetap bagus di atas level 50%; sementara itu kinerja United Tractors, perusahaan anak berbasis tambang, di atas harapan pasar. Sementara itu, penurunan terbesar diantaranya Indah Kiat (-26,7%) dan Tjiwi Kimia (-25,2%) dipicu oleh aksi ambil untung setelah harga kertas di Tiongkok terus turun sejak Mei 18. Pasar obligasi terkoreksi di bulan Oktober, dimana tolok ukur imbal hasil obligasi tenor 10 tahun (FR64) meningkat dari 8,07% menjadi 8,54%. Volatilitas dipengaruhi oleh tren mata uang, dimana Rupiah melemah sebesar 2% selama sebulan menjadi Rp15.203/USD. Hingga akhir Oktober, pemerintah telah menerbitkan obligasi Rp720T atau sekitar 90% dari target penerbitan bruto di tahun 2018, dengan asumsi defisit anggaran sebesar 2,19% dari PDB. Total penerbitan termasuk penawaran obligasi ritel, yang sangat diminati oleh investor domestik. Didorong oleh tingkat imbal hasil, kepemilikan asing di obligasi berdenominasi Rupiah meningkat 1,58% menjadi Rp 864T. Jumlah ini mewakili 36,9% dari total outstanding obligasi, level yang hampir sama dibandingkan dengan September. (sumber: Schroders)

Keterangan

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.

GreatLink Optimum Fund

November 2018
FUND FACT SHEET

Portofolio



Saham	46.17%
Obligasi	52.60%
Pasar uang	1.23%

Alokasi Aset

Saham	35% - 65%
Obligasi dan Pasar Uang	35% - 65%

Portofolio Utama

Obligasi	: FR0064	FR0070
		FR0071
Deposito Berjangka	:	
Saham	: Astra International PT Tbk	Bank Central Asia PT Tbk

Tujuan Investasi

GreatLink Optimum Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil menarik dengan tingkat resiko menengah - tinggi untuk investasi jangka panjang. Penempatan investasi GreatLink Optimum Fund pada instrumen ekuitas, obligasi, dan pasar uang.

Profil Manajer Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia

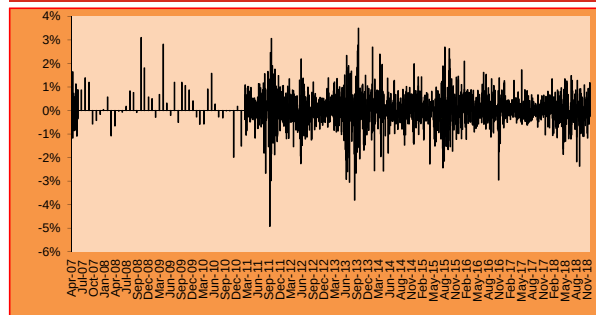
PT Great Eastern Life Indonesia (GELI) adalah anggota dari Great Eastern Holdings, yakni grup asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dengan total aset lebih dari S\$ 60 Miliar dan 4 juta Pemegang Polis. Great Eastern juga merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, dan perusahaan asuransi jiwa terbesar di Asia Tenggara dalam hal aset dan kapitalisasi pasar.

Sekilas mengenai PT Schroder Investment Management Indonesia

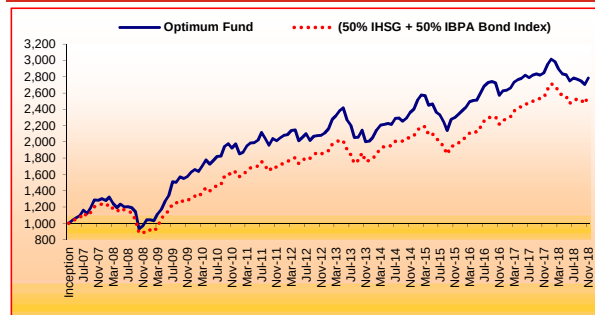
PT Schroder Investment Management Indonesia merupakan pengelola aset berpengalaman yang memiliki reputasi Internasional dan sudah beroperasi di Indonesia sejak tahun 1991 serta merupakan anak perusahaan Schroders plc yang tercatat di Bursa Efek London.

	Nov-18	Oct-18	Perubahan (%)
	NAB/Unit	NAB/Unit	
Nilai Tertinggi	2,790.2830	2,745.5639	1.63%
Nilai Terendah	2,708.4955	2,657.9387	1.90%

Kinerja Harian Dalam %



NAB GreatLink Optimum Fund vs Benchmark



Kinerja Investasi

	1 bln	3 bln	6 bln	YTD	1 thn	3 thn	5 thn	Sejak Peluncuran
GreatLink Optimum Fund	2.91%	0.64%	-1.42%	-5.75%	-2.23%	21.16%	39.15%	178.31%
(50% IHSG + 50% IBPA Bond Index)	4.06%	1.74%	0.52%	-2.92%	0.93%	31.09%	46.08%	156.83%

*Mei 2016-Des 2017: 50%IHSG+50%(80% IBPA Bond Index+20% 1-month JIBOR)
*Jan 2013-Apr 2016: 50%IHSG+50%(80% HSBC Bond Index+20% 1-month JIBOR)
*sebelum Jan 2013: 50% IHSG + 50% Average Deposit Rate

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	: 5-Apr-07
Mata Uang	: Rupiah (IDR)
Bank Kustodian	: Citibank N.A
Tingkat Resiko	: Menengah - Tinggi
Total Dana @ 30-11-2018	: Rp 12 Miliar

Metode Penilaian	: Harian
Tingkat hasil	: Menarik
Annual Management Charge	: 2.25% p.a.*
Harga Unit	: 2,783.1157

(per 30 November 2018)

* belum termasuk biaya kustodian sebesar 0,2% per tahun dari Dana Investasi. Dalam hal Perusahaan mendelegasikan sebagian atau seluruh pengelolaan Dana Investasi kepada pihak ketiga, maka pihak ketiga tersebut dapat mengenakan biayanya sendiri (termasuk di antaranya biaya pengelolaan investasi) terhadap Dana Investasi. Seluruh biaya-biaya dimaksud sudah diperhitungkan di dalam Harga Unit untuk Dana Investasi ini.

Analisa

IHSG naik 3,85% di bulan November, menjadi kenaikan bulanan tertinggi sejak Januari tahun ini. Hal ini disebabkan oleh faktor domestik dan global yang juga menyebabkan Rupiah menguat secara signifikan menjadi Rp14.302/USD dan turunnya imbal hasil obligasi pemerintah tenor 10-tahun menjadi 7,87% (-68bps mom). Arus dana masuk Rp9T (USD610Jt) di November, menjadikan arus dana asing bulanan terbesar sejak April 2017, sehingga arus dana keluar YTD turun menjadi Rp45,6T(USD33M). Sebagian besar investor asing aktif membeli saham berkapitalisasi besar. Likuiditas pasar meningkat menjadi Rp6,6T (USD449Jt) di bulan November, naik dari Rp5,2T (USD341Jt) di bulan Oktober karena rebalancing MSCI mendorong transaksi di bursa. Sektor properti dan konstruksi menjadi bintang dimana naik 9,1% karena investor mengejar sektor yang masih tertinggal dan sensitif terhadap suku bunga dilatarbelakangi turunnya imbal hasil obligasi dan meningkatnya toleransi terhadap risiko di pasar. Sementara itu, sektor pertambangan turun -7,0% menjadi sektor terburuk akibat meningkatnya persediaan dan lemahnya permintaan batubara di China membuat harga batubara termal turun sebesar 31% dari YTD tertingginya. Pasar obligasi pulih cukup cepat pada bulan November, dimana tolak ukur imbal hasil obligasi 10 tahun (FR64) turun dari 8,54% menjadi 7,81%. Reli obligasi didukung oleh aksi beli asing, ditengah membaiknya sentimen karena meredanya ketegangan perdagangan AS-China. Pada akhir November, pemerintah telah menerbitkan obligasi Rp764T atau hampir 96% dari target setahun penuh, dengan asumsi defisit anggaran 2,19% dari PDB. Kepemilikan asing dalam obligasi pemerintah (Rupiah) meningkat 4,2% menjadi Rp901T pada bulan November 2018. Ini mewakili 37,8% dari total obligasi yang beredar, dibandingkan dengan 36,9% di bulan Oktober. (sumber: Schroders)

Ketentuan

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.

GreatLink Optimum Fund

Desember 2018
FUND FACT SHEET

Portofolio



Saham	47.03%
Obligasi	52.05%
Pasar uang	0.92%

Alokasi Aset

Saham	35% - 65%
Obligasi dan Pasar Uang	35% - 65%

Portofolio Utama

Obligasi	: FR0064	FR0070
		FR0071
Deposito Berjangka	:	
Saham	: HM Sampoerna	
	Bank Central Asia PT Tbk	

Tujuan Investasi

GreatLink Optimum Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil menarik dengan tingkat resiko menengah - tinggi untuk investasi jangka panjang. Penempatan investasi GreatLink Optimum Fund pada instrumen ekuitas, obligasi, dan pasar uang.

Profil Manajer Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia

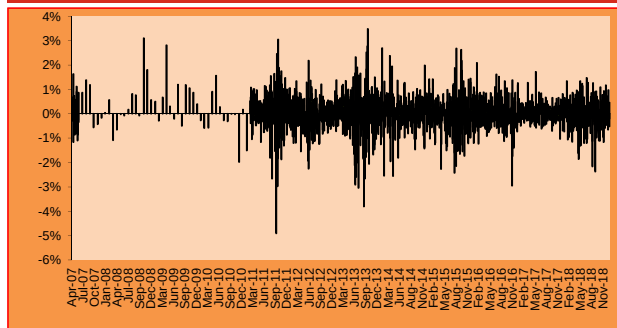
PT Great Eastern Life Indonesia (GELI) adalah anggota dari Great Eastern Holdings, yakni grup asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dengan total aset lebih dari S\$ 60 Miliar dan 4 juta Pemegang Polis. Great Eastern juga merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, dan perusahaan asuransi jiwa terbesar di Asia Tenggara dalam hal aset dan kapitalisasi pasar.

Sekilas mengenai PT Schroder Investment Management Indonesia

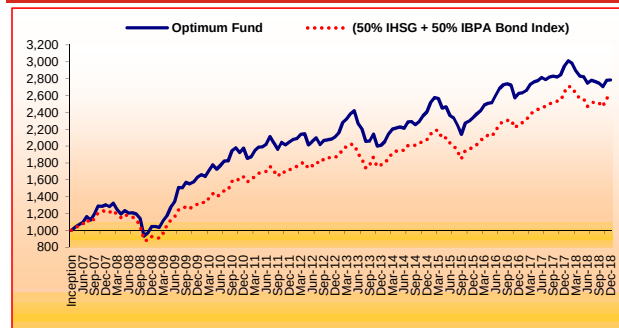
PT Schroder Investment Management Indonesia merupakan pengelola aset berpengalaman yang memiliki reputasi Internasional dan sudah beroperasi di Indonesia sejak tahun 1991 serta merupakan anak perusahaan Schroders plc yang tercatat di Bursa Efek London.

	Dec-18	Nov-18	Perubahan (%)
	NAB/Unit	NAB/Unit	
Nilai Tertinggi	2,800.3613	2,790.2830	0.36%
Nilai Terendah	2,754.3859	2,708.4955	1.69%

Kinerja Harian Dalam %



NAB GreatLink Optimum Fund vs Benchmark



Kinerja Investasi

	1 bln	3 bln	6 bln	YTD	1 thn	3 thn	5 thn	Sejak Peluncuran
GreatLink Optimum Fund	0.04%	1.39%	1.33%	-5.71%	-5.71%	19.21%	38.46%	178.43%
(50% IHSG + 50% IBPA Bond Index)	1.17%	3.33%	5.03%	-1.78%	-1.78%	30.77%	46.34%	159.84%

*Mei 2016-Des 2017: 50%IHSG+50%(80% IBPA Bond Index+20% 1-month JIBOR)

*Jan 2013-Apr 2016: 50%IHSG+50%(80% HSBC Bond Index+20% 1-month JIBOR)

*sebelum Jan 2013: 50% IHSG + 50% Average Deposit Rate

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	: 5-Apr-07	Metode Penilaian	: Harian
Mata Uang	: Rupiah (IDR)	Tingkat hasil	: Menarik
Bank Kustodian	: Citibank N.A	Annual Management Charge	: 2.25% p.a.*
Tingkat Resiko	: Menengah - Tinggi	Harga Unit	: 2,784.3286
Total Dana @ 28-12-2018	: Rp 12 Miliar	(per 28 Desember 2018)	

* belum termasuk biaya kustodian sebesar 0,2% per tahun dari Dana Investasi. Dalam hal Perusahaan mendelegasikan sebagian atau seluruh pengelolaan Dana Investasi kepada pihak ketiga, maka pihak ketiga tersebut dapat mengenakan biayanya sendiri (termasuk di antaranya biaya pengelolaan investasi) terhadap Dana Investasi. Seluruh biaya-biaya dimaksud sudah diperhitungkan di dalam Harga Unit untuk Dana Investasi ini.

Analisa

IHSG mencatat kinerja yang kuat pada Desember 2018 dengan kenaikan 2,3%. Faktor domestik dan global mendukung pasar; termasuk harga CPO yang sudah dilevel bawah dan naiknya subsidi kepada masyarakat kelas menengah ke bawah sehingga mengangkat kepercayaan investor terhadap konsumsi domestik di 2019. Hampir seluruh saham di sektor konsumen mengalami reli selama bulan tersebut. Selain itu, perkembangan positif pada perdagangan AS-Cina, ditambah dengan pelemahan harga minyak dan window dressing turut memperkuat sentimen. Investor lokal sebagai pemain utama sementara asing mencatatkan arus dana keluar Rp5,2T (USD 354Jt), berlawanan dengan aliran dana masuk di bulan November. Aksi jual sebagian besar terjadi di sektor perbankan serta saham berkapitalisasi besar lainnya. Ini membuat arus dana keluar di 2018 menjadi Rp50,7T (USD 3,7M). Secara sektoral, Pertanian paling unggul dengan kenaikan 6,5% sebagai respon atas reli harga CPO sebesar 7,1% selama Desember. Sementara itu, Aneka Industri menjadi pemberat karena Astra International turun 3,8% selama sebulan, menyusul aksi ambil untung dari kenaikan 8,2% yang tercatat di bulan November. Pasar obligasi mengalami sedikit koreksi pada Desember 2018, dengan tolak ukur imbal hasil obligasi 10 tahun (FR64) meningkat dari 7,81% menjadi 7,95%. Aktivitas perdagangan relatif sepi menjelang akhir tahun. Tidak ada lelang obligasi pemerintah di bulan Desember. Pada akhir bulan, kepemilikan asing pada obligasi Rupiah sedikit menurun sebesar 0,74% menjadi Rp893T. Ini mewakili 37,7% dari total obligasi yang beredar, dibandingkan dengan 37,8% pada bulan November. (sumber: Schroders)

Ketentuan

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.